

Analisis Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Profil Pelajar Pancasila Dengan Model Rasch

Analysis of Instrument Development to Measure The Pancasila Student Profile Using The Rasch Model

Melly Novalia¹, Asma Lailee^{2*}, Vitriani¹

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Riau, 28291, INDONESIA

² Fakulti Pengajian Bahasa dan Pembangun Insan,

Universiti Malaysia Kelantan, Bachok, Kelantan, 16300, MALAYSIA

*Corresponding Author: lailee@umk.edu.my

DOI: <https://doi.org/10.30880/jstard.2025.07.01.010>

Maklumat Artikel

Diserah: 30 Oktober 2024

Diterima: 3 Jun 2025

Diterbitkan: 26 Jun 2025

Kata Kunci

ADDIE, analisis instrumen, Model Rasch, pengembangan instrumen, profil pelajar Pancasila

Abstrak

Research ini bertujuan untuk menganalisis kesahan dan kebolehpercayaan instrumen pembentukan profil pelajar Pancasila dengan menggunakan Model Rasch. Model Rasch merupakan sebuah metod yang mempunyai kelebihan yakni mampu memberikan anggaran yang lebih tepat dan sekaligus mampu mengenalpasti ketidaktepatan model. Adapun penyelidikan ini merupakan jenis penyelidikan kuantitatif dengan kaedah tinjauan. Subjek kajian merupakan pelajar pesantren tingkat Sekolah Menengah Atas berjumlah 100 orang. Untuk menganalisis data digunakan aplikasi Winstep versi 9.0.3.0 dengan menggunakan metod Rasch Model. Hasil penyelidikan diperoleh nilai kebolehpercayaan Cronbach Alpha sebesar 0.93 yang bermakna kebolehpercayaan instrumen dikategorikan sangat bagus, untuk kualiti item pernyataan pada instrumen profil pelajar Pancasila bernilai 0.97 dengan kategori istimewa, kebolehpercayaan atau konsistensi jawapan dari responden mendapatkan nilai 0.92 dengan kategori sangat bagus. Berdasarkan hasil tersebut maka instrumen pembentukan profil pelajar Pancasila dapat digunakan oleh para pendidik untuk menilai sikap pelajar berasaskan profil pelajar Pancasila serta juga dapat digunakan oleh para pendidik di luar pesantren dengan keperluan penilaian yang serupa.

Keywords

Instrument analysis, Rasch Model Instruments, Pancasila student profiles, instrument development, ADDIE

Abstract

This study aims to analyze the validity and reliability of the instrument for forming Pancasila student profiles using the Rasch Model. The Rasch model is a method that has the advantage of being able to provide more accurate estimates and at the same time being able to detect model inaccuracies. This research is a type of quantitative research with a survey method. The research subjects were 100 high school level Islamic boarding school students. To analyze the data, the Winstep application version 9.0.3.0 was used using the Rasch Model method. The results of the study obtained a Cronbach Alpha reliability value of 0.93 which means

that the reliability of the instrument was categorized as very good, for the quality of the statement items on the Pancasila student profile instrument it was worth 0.97 in the special category, the reliability or consistency of answers from respondents got a value of 0.92 in the very good category. Based on these results, the instrument for forming Pancasila student profiles can be used by educators to assess students' attitudes based on Pancasila student profiles and can also be used by educators outside Islamic boarding schools with similar assessment needs.

1. Pengenalan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sesuai dengan Visi Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Adapun konsep kurikulum MBKM menekankan pada kemampuan literasi, numerasi dan karakter. (Mutiar, A dkk, 2022). Dalam konteks pembentukan karakter terhadap peserta didik dilakukan dengan pendekatan yaitu penilaian survei karakter untuk mengukur dan menganalisis pemahaman serta penerapan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik atau dikenal dengan istilah profil pelajar Pancasila. Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia dan merupakan dasar negara sebagai pedoman kehidupan berbangsa, bermasyarakat dan bernegara. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di setiap sila yaitu: Sila pertama "Ketuhanan yang Maha Esa", mengandung nilai religiusitas, nilai moral dan toleransi; Sila kedua "Kemanusiaan yang adil dan beradab", mengandung nilai kemanusiaan, keadilan dan kesopanan; Sila ketiga "Persatuan Indonesia", mengandung nilai nasionalisme, gotong royong dan keberagaman; Sila keempat, "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan", mengandung nilai demokrasi, kebijaksanaan dan keterwakilan; Sila kelima "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia", mengandung nilai kesejahteraan, solidaritas dan keadilan.

Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal di Indonesia berperan dalam membentuk karakter atau profil pelajar Pancasila. Pelajar perlu memiliki karakter-karakter yang sesuai dengan indikator profil pelajar Pancasila tersebut, sesuai dengan tuntutan pada Asesmen Nasional, dimana pelajar mempunyai karakter yang sesuai enam dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu dimensi "Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dimensi "Berkebhinekaan global", dimensi "Gotong royong", dimensi "Kreatif", dimensi "Mandiri", dan dimensi "Berpikir kritis". Dalam usaha mengukur dan menganalisis pemahaman serta penerapan dimensi nilai-nilai Pancasila pada pelajar, pengembangan instrumen yang sah dan boleh dipercayai adalah sangat penting. Instrumen pengukuran yang tepat akan membantu mengidentifikasi sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila dan bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam perilaku sehari-hari. Beberapa kajian tentang profil pelajar Pancasila (Hidayati, R, 2022) (Numertayasa, I. W et.al, 2022) (Andhini, G. P et.al, 2022) (Sari, Z. A. A et.al, 2022) (Nurasiah, I et.al, 2022) dan pembangunan instrumen penilaian profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar (Uyun, M. F, et.al, 2023) telah dilakukan, namun belum ada instrumen untuk menilai sikap atau karakter peserta didik berdasarkan profil pelajar Pancasila bagi tahap Sekolah Menengah. Untuk itu, salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam kajian ini adalah model Rasch.

Model Rasch merupakan suatu metode statistik yang digunakan dalam pengukuran psikometrik untuk menghasilkan skor yang akurat dan dapat diandalkan dalam mengukur karakteristik individu, dalam hal ini adalah pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dengan indikator profil pelajar Pancasila pada pelajar tingkat Sekolah Menengah. Beberapa riset terdahulu menggunakan model Rasch untuk mengukur kinerja akuntan (Fitri, F., 2017), manajemen diri (Salsabila, F et.al, 2023), dan asesmen Pendidikan (Sumintono, B., & Widhiarso, W., 2014). Pancasila sehingga memperoleh soal yang sah dan empiris.

Analisis kesahan pada setiap pertanyaan pada kuesioner dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai outfit mean square (MNSQ) diterima jika $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$.
2. Nilai outfit z-standard (ZSTD) diterima jika $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$.
3. Nilai Point Measure Correlation (Pt Mean Corr) diterima jika $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,8$.

Adapun soal yang dinyatakan sah akan digunakan selanjutnya sebagai instrumen penelitian sedangkan pertanyaan yang tidak sah akan dibuang atau tidak digunakan lagi dalam penelitian ini dengan pertimbangan masih terdapat pertanyaan lain yang sah yang mewakili indikator.

Dengan responden yang sama selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk menilai bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dipercaya serta konsisten jika diukur secara berulang. Rumus Alpha's Cronbach digunakan untuk menilai reliabilitas instrumen penelitian ini, karena dianggap sesuai bagi instrumen penelitian dengan jawaban benar lebih dari 1 seperti skala likert pada pertanyaan kuesioner instrumen

penelitian ini (Sugiyono, 2017). Nilai koefisien hasil uji reliabilitas yang telah dihitung selanjutnya dibandingkan dengan kategori koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Instrumen penelitian dikatakan boleh dipercaya jika koefisien reliabilitas Alpha Cronbach lebih dari atau sama dengan 0,7 ($r_i \geq 0,7$). Menurut Bon, dkk (2015) kategori Alpha Cronbach dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Kategori bagus sekali rentang nilai 0,80 s.d 1,00
2. Kategori bagus rentang nilai 0,70 s.d 0,80
3. Kategori cukup rentang 0,60 s.d 0,70
4. Kategori buruk rentang 0,00 s.d 0,60

Pengembangan instrumen model Rasch dalam pembentukan profil pelajar Pancasila pada peserta didik ini mencakup dimensi dan indikator seperti terlihat pada Rajah 1, yaitu:



(a)

Rajah 1 (a) Indikator profil pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak bernegara.

2. Kebhinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur lokalitas dan identitasnya dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci berkebhinekaan global yaitu mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, refleksi dan tanggungjawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

3. Gotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan.

Elemen kunci gotong royong: kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

Elemen kunci mandiri yaitu kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi dan regulasi diri.

5. Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

Elemen kunci bernalar kritis yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penawaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal bermakna bermanfaat dan berdampak.

Elemen kunci kreatif ialah gagasan yang asli dan menghasilkan karya serta tindakan yang asli. (Kemdikbud, 2020)

Penggunaan model Rasch diharapkan mampu menghasilkan instrumen atau data yang valid dan reliabel untuk membantu mengukur dan menganalisis secara akurat dan obyektif tentang profil pelajar Pancasila, serta mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter peserta didik di Indonesia.

2. Metodologi Penelitian

Kajian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan tahapan model ADDIE (Rayanto, Y. H., 2020), dengan lima langkah atau tahapan sebagai berikut.

2.1 Analysis (Analisis)

Pada tahap ini teridentifikasi kebutuhan dan masalah yang harus dipecahkan yaitu perlunya sebuah instrumen untuk mengukur dan menilai secara objektif dan akurat tentang sikap atau karakter peserta didik berdasarkan dimensi dan indikator profil pelajar Pancasila. Sikap atau karakter berdasarkan profil pelajar Pancasila merupakan bagian dari visi misi kementerian pendidikan dan kebudayaan yang diimplementasikan dalam konsep kurikulum MBKM yang perlu ditanamkan pada peserta didik di Indonesia. MBKM adalah sebuah konsep kurikulum baru sehingga instrumen untuk mengukur atau menilai pemahaman sikap atau karakter Pancasila berdasarkan profil tersebut belum ditemukan khususnya bagi santri di pesantren Riau untuk sekolah tingkat menengah ke atas. Tujuan pengembalian ini adalah untuk mengembangkan sebuah instrumen evaluasi tentang pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik.

2.2 Design (Desain)

Pada tahap desain dikembangkan instrumen evaluasi dari enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebhinekaan global, 3) gotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis dan 6) kreatif. Indikator merupakan turunan dari dimensi berupa pernyataan untuk mengukur pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila peserta didik yang terdiri dari 70 pernyataan dengan menggunakan 4 skala likert yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Masing-masing indikator dari profil pelajar Pancasila tersebar pada soal selidik dengan sifat soal atau pernyataan berkesan positif ataupun negatif. Jadual 1 memperlihatkan gambaran instrumen soal selidik profil pelajar Pancasila.

Jadual 1 Gambaran instrumen soal selidik profil pelajar Pancasila

No.	Aspek	Indikator	Nombor Soalan Pada Soal Selidik		Jumlah	
			+	-	+	-
1	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Akhlak beragama peserta didik	1, 2, 3	4	3	1
		Akhlak pribadi peserta didik	5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14	9, 10	8	2
		Akhlak peserta didik kepada sesama manusia	15, 16, 17	18	3	1
		Akhlak peserta didik kepada alam	19, 21	20, 22	2	2
		Akhlak bernegara peserta didik	23, 24, 26	25	3	1
2	Berkebhinekaan global	Kemampuan peserta didik mengenal dan menghargai budaya	27, 29	28, 30	2	2
		Kemampuan peserta didik dalam komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama	31	32	1	1
		Kemampuan peserta didik dalam merefeksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	34	33, 35	1	2
		Kolaborasi	36, 37, 40	38, 39	2	1
3	Gotong royong	Kepedulian	41, 43	42	2	1
		Kemampuan berbagi	44, 45, 46	47	3	1
4	Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	48, 50, 51, 53,	49, 52	4	2
		Regulasi diri				

No.	Aspek	Indikator	Nombor Soalan Pada Soal Selidik		Jumlah	
			+	-	+	-
5	Bernalar kritis	Kemampuan memperoleh dan memproses informasi dan gagasan peserta didik	54, 55, 57, 58	56	4	1
		Kemampuan menganalisis dan mengevaluasi penalaran peserta didik	59, 60	61	2	1
		Merefleksi pemikiran dan proses berpikir peserta didik	62, 63	64	2	1
		Mengambil keputusan	65	68	1	1
6	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	66	67	1	1
		Menghasilkan karya serta tindakan yang orisinal	69	70	1	1

2.3 Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan item pernyataan dilakukan penilaian validasi oleh ahli untuk menilai dari segi isi tentang ketepatan konstruk, kejelasan makna, kesesuaian bahasa, penggunaan skala pengukuran dan format instrument.

2.4 Implementation (Implementasi)

Pada tahap implementasi dilakukan pengujian kepada responden yang berjumlah 100 orang terdiri dari 50 orang santri dari pesantren daerah Kampar dan 50 orang santri dari pesantren daerah Rokan Hilir yang berada di provinsi Riau. Pesantren ini dipilih berdasarkan kriteria pesantren yang memiliki akreditasi A di wilayah provinsi Riau pada Tahun 2022.

2.5 Evaluation (Evaluasi)

Hasil uji coba akan dievaluasi untuk menilai efektivitas instrumen dan untuk memastikan bahwa tujuan pengembangan sudah tercapai atau untuk mengidentifikasi perbaikan yang mungkin diperlukan untuk menyempurnakan produk atau instrumen menjadi lebih baik.

Analisis instrumen profil pelajar Pancasila menggunakan perisian Winstep versi 9.0.3.0. dengan prosedur analisis kesahan dan kebolehpercayaan instrumen pada setiap pernyataan. Analisis kesahan pada setiap item pernyataan dilakukan dengan menggunakan kriteria seperti berikut:

- Nilai outfit mean square (MNSQ) diterima jika $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$.
- Nilai outfit z-standard (ZSTD) diterima jika $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$.
- Nilai Point Measure Correlation (Pt Mean Corr) diterima jika $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,8$.

Untuk analisis kebolehpercayaan untuk menilai instrumen yang digunakan dapat dipercayai serta konsisten jika diukur secara berulang digunakan Rumus Alpha's Cronbach, kerana dianggap sesuai bagi instrumen kajian menggunakan skala likert pada item pernyataan. (Sugiyono, 2019). Nilai koefisien hasil analisis kebolehpercayaan dibandingkan dengan kategori koefisien kebolehpercayaan Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan boleh dipercayai jika koefisien kebolehpercayaan Alpha Cronbach lebih dari atau sama dengan 0,7 ($r_i \geq 0,7$). Menurut Bon, dkk (2015) kategori Alpha Cronbach dibagi menjadi empat, yaitu:

- Kategori bagus sekali rentang nilai 0,80 s.d 1,00
- Kategori bagus rentang nilai 0,70 s.d 0,80
- Kategori cukup rentang 0,60 s.d 0,70
- Kategori buruk rentang 0,00 s.d 0,60

3. Hasil Penyelidikan Dan Perbincangan

Hasil analisis data dipersembahkan dalam beberapa ringkasan statistik yang menunjukkan kesahihan dan kebolehpercayaan pada setiap pernyataan instrumen profil pelajar Pancasila. Hasil analisis item pernyataan dapat dilihat pada Rajah 2.

63	330	100	-.04	.18	.82	-1.3	.79	-1.6	.55	.42	65.0	62.4	I0063
49	332	100	-.11	.18	.96	-.3	.98	-.1	.23	.42	65.0	62.3	I0049
26	335	100	-.21	.18	.87	-.9	.90	-.7	.30	.42	66.0	62.2	I0026
28	335	100	-.21	.18	.87	-.9	.90	-.7	.30	.42	66.0	62.2	I0028
37	338	100	-.31	.19	.91	-.6	.89	-.8	.58	.41	76.0	62.2	I0037
19	340	100	-.38	.19	1.20	1.5	1.18	1.3	.39	.41	65.0	62.2	I0019
20	340	100	-.38	.19	1.20	1.5	1.18	1.3	.39	.41	65.0	62.2	I0020
40	341	100	-.42	.19	1.07	.6	1.10	.8	.51	.41	69.0	62.1	I0040
41	341	100	-.42	.19	1.07	.6	1.10	.8	.51	.41	69.0	62.1	I0041
57	341	100	-.42	.19	1.17	1.3	1.10	.8	.61	.41	66.0	62.1	I0057
23	343	100	-.49	.19	1.04	.4	1.08	.6	.50	.41	70.0	62.3	I0023
31	344	100	-.53	.19	1.11	.8	1.09	.7	.45	.40	70.0	62.5	I0031
51	344	100	-.53	.19	1.47	3.2	1.40	2.7	.45	.40	64.0	62.5	I0051
22	345	100	-.56	.19	.99	-.1	1.13	1.0	.20	.40	61.0	62.6	I0022
6	346	100	-.60	.19	.73	-2.3	.69	-2.5	.63	.40	72.0	62.8	I0006
46	346	100	-.60	.19	1.18	1.3	1.09	.7	.61	.40	70.0	62.8	I0046
50	346	100	-.60	.19	1.21	1.6	1.24	1.7	.34	.40	72.0	62.8	I0050
62	346	100	-.60	.19	.75	-2.1	.73	-2.2	.61	.40	75.0	62.8	I0062
24	349	100	-.71	.19	1.18	1.4	1.12	.9	.39	.40	67.0	63.0	I0024
7	350	100	-.75	.19	.82	-1.4	.82	-1.3	.55	.39	74.0	63.4	I0007
39	350	100	-.75	.19	1.14	1.1	1.07	.5	.53	.39	68.0	63.4	I0039
10	351	100	-.79	.20	.88	-1.0	.85	-1.1	.52	.39	76.0	63.6	I0010
42	352	100	-.82	.20	1.19	1.5	1.42	2.7	.45	.39	82.0	63.8	I0042
43	352	100	-.82	.20	1.19	1.5	1.42	2.7	.45	.39	82.0	63.8	I0043
32	355	100	-.94	.20	1.06	.5	1.21	1.5	.46	.38	69.0	64.4	I0032
34	355	100	-.94	.20	1.06	.5	1.21	1.5	.46	.38	69.0	64.4	I0034
67	355	100	-.94	.20	1.20	1.5	1.18	1.3	.42	.38	66.0	64.4	I0067
16	358	100	-1.06	.20	.82	-1.5	.80	-1.4	.55	.38	75.0	65.3	I0016
3	362	100	-1.23	.21	.83	-1.4	.76	-1.7	.57	.37	76.0	67.4	I0003
13	363	100	-1.28	.21	.75	-2.1	.70	-2.1	.58	.36	77.0	68.0	I0013
25	370	100	-1.60	.22	1.22	1.6	1.13	.7	.37	.34	73.0	72.4	I0025
27	370	100	-1.60	.22	1.22	1.6	1.13	.7	.37	.34	73.0	72.4	I0027
1	380	100	-2.18	.26	1.21	1.2	1.40	1.5	.39	.30	85.0	80.8	I0001
2	380	100	-2.18	.26	1.21	1.2	1.40	1.5	.39	.30	85.0	80.8	I0002
14	383	100	-2.39	.27	1.20	1.1	.82	-.6	.50	.28	86.0	83.5	I0014
MEAN			325.5	100.0	.00	.19	1.03	.2	1.04	.2	68.2	63.3	
S.D.			33.2	.0	1.05	.02	.19	1.3	.21	1.4	8.0	5.2	

(a)

Rajah 2 (a) Hasil analisis item pernyataan

Dari Rajah 2 diketahui jumlah responden adalah 100 orang peserta didik yang ditunjukkan oleh nilai Total Count. Kesahihan atau tingkat kesesuaian butir pernyataan atau soal selidik yang digunakan berfungsi normal dalam melakukan penilaian atau tidak, dapat dilihat dari nilai Outfit MNSQ dan ZSTD serta nilai Pt Measure. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika ditemukan butir pernyataan atau soal selidik dimana nilai MNSQ dan PtMeasure Corr tidak memenuhi kriteria namun nilai Z-STD memenuhi kriteria, maka soal-soal selidik tersebut masih dianggap fit atau dengan kata lain butir tersebut dapat dipertahankan. Adapun kriteria sesuai dengan acuan kriteria pada model Rasch (Sumintono & Widhiarso, 2015) yaitu:

- Nilai Outfit Mean Square (MNSQ) diterima jika $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
- Nilai Outfit Z-Standard (ZSTD) diterima jika $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$
- Nilai Point Measure Correlation (Pt Measure Corr) diterima jika $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software Winstep versi 9.0.3.0 pada Rajah 1 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan instrumen profil pelajar Pancasila yang berjumlah 70 butir termasuk dalam kategori item pernyataan yang valid. Rajah 2 memperlihatkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software Winstep versi 9.0.3.0 untuk mendapatkan hasil analisis terhadap 70 item pernyataan dari 100 orang responden dari empat skala pilihan (skala likert).

SUMMARY OF 100 MEASURED Person								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	227.9	70.0	1.90	.22	1.05	-.2	1.04	-.3
S.D.	18.1	.0	.86	.02	.64	3.0	.67	3.1
MAX.	266.0	70.0	4.19	.32	4.37	9.9	4.05	9.9
MIN.	170.0	70.0	-.38	.18	.26	-6.1	.27	-6.0
REAL RMSE	.25	TRUE SD	.82	SEPARATION	3.35	Person RELIABILITY		.92
MODEL RMSE	.22	TRUE SD	.83	SEPARATION	3.76	Person RELIABILITY		.93
S.E. OF Person MEAN = .09								
Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .99								
CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .93								
SUMMARY OF 70 MEASURED Item								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	325.5	100.0	.00	.19	1.03	.2	1.04	.2
S.D.	33.2	.0	1.05	.02	.19	1.3	.21	1.4
MAX.	383.0	100.0	2.26	.27	1.47	3.2	1.42	2.7
MIN.	244.0	100.0	-2.39	.15	.66	-2.5	.69	-2.5
REAL RMSE	.20	TRUE SD	1.03	SEPARATION	5.27	Item RELIABILITY		.97
MODEL RMSE	.19	TRUE SD	1.03	SEPARATION	5.54	Item RELIABILITY		.97
S.E. OF Item MEAN = .13								

(a)

(a)

Rajah 3 (a) Ringkasan statistik instrumen: Responden dan item soal

Nilai angka yang dipresentasikan pada Rajah 3 menunjukkan pola jawaban responden berdasarkan nilai infit MNSQ 1,05 dan nilai outfit MNSQ 1,04 dengan ekspektasi bernilai 1 maka disimpulkan bahwa pola jawaban responden pada instrumen bagus. Untuk nilai infit ZSTD dan outfit ZSTD dengan ekspektasi bernilai 0 dapat digambarkan secara umum menunjukkan pola jawaban responden sesuai dengan model, begitu pula kebolehpercayaan atau konsistensi jawaban dari responden menunjukkan angka 0,92 dengan kategori bagus sekali dan nilai kebolehpercayaan 0,93 yang berarti instrumen reliabel pada kategori bagus sekali.

Pengujian instrumen untuk item soal memperlihatkan nilai infit MNSQ 1,03 dan outfit MNSQ 1,04 sedangkan nilai infit ZSTD 0,2 dan outfit ZSTD 0,2. Hasil ini menunjukkan bahwa kebolehpercayaan item soal baik juga didukung oleh nilai kualitas item 0,97 sehingga item soal dapat dikategorikan istimewa.

Jadual 2 Ringkuman hasil analisis Model Rasch

Komponen	Nilai Kebolehpercayaan	Kategori
Kebolehpercayaan Item	0,97	Istimewa
Kebolehpercayaan Person	0,92	Bagus sekali
Kebolehpercayaan Tes (Alpha Cronbach)	0,93	Reliabel/Bagus sekali

Berdasarkan nilai yang terlihat pada Jadual 2 dapat disimpulkan bahwa kualitas item pernyataan pada instrumen profil pelajar Pancasila bernilai 0,97 dikategorikan istimewa dan konsistensi jawaban responden dengan nilai 0,92 pada kategori bagus sekali, sedangkan nilai realibilitas bernilai 0,93 yang bermakna instrumen reliabel pada kategori bagus sekali.

4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen evaluasi berbasis model Rasch dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penilaian sikap dan karakter peserta didik berdasarkan profil pelajar Pancasila, hal ini sejalan dengan kajian terdahulu (Sabekti, A. W., & Khoirunnisa, F., 2018) (Soleha, S., & Miftahus, S., 2020). (Nuryanti, S.dkk, 2018). Enam dimensi profil pelajar Pancasila yang disusun menjadi indikator instrumen sehingga melahirkan 70 butir pernyataan. Instrumen diuji kepada 100 orang responden yang merupakan santri dari dua pesantren di provinsi Riau, yang dipilih secara acak untuk mengerjakan instrumen penyelidikan. Hasil analisis dengan menggunakan model Rasch memperoleh nilai kebolehpercayaan atau Alpha Cronbach sebesar 0,93 yang berarti instrumen reliable pada kategori sangat baik. Untuk kualiti item bernilai 0,97 berada pada kategori istimewa manakala konsistensi jawapan responden bernilai 0,92 pada kategori sangat baik.

Hasil penyelidikan ini mempunyai implikasi penting untuk menilai keberkesanan pembelajaran terhadap pembentukan profil pelajar Pancasila di sekolah. Dengan instrumen evaluasi yang tepat dan akurat, guru dapat menindaklanjuti secara efektif terhadap area yang perlu perbaikan atau perhatian khusus dalam penanaman karakter dan nilai-nilai Pancasila. Bagi peneliti yang ingin melaksanakan penyelidikan lebih lanjut, mereka dapat memperluas sampel kepada tingkat pendidikan atau wilayah yang berbeza agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Penghargaan

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Riau dan Fakulti Pengajian Bahasa dan Pembangunan Insan Universiti Malaysia Kelantan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses kajian. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada Kepala Pesantren PPS Syekh Burhanuddin yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di pesantren yang dipimpin. Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada supervisor saya Dr. Asma Lailee Binti Mohd. Noor yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan artikel ini.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisan dan publikasi artikel ini.

Sumbangan Penulis

Saya Melly Novalia selaku Penulis utama dengan ini menyatakan bahawa artikel bertajuk Analisis Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Profil Pelajar Pancasila Dengan Model Rasch yang diajukan kepada Journal of Social Transformation and Regional Development (JSTARD) merupakan naskah yang belum pernah diterbitkan di tempat lain, diterima untuk diterbitkan di tempat lain, atau sedang dalam tinjauan redaksi untuk diterbitkan di tempat lain. Saya menjamin bahwa artikel ini adalah Karya Asli Penulis.

Penulis mengonfirmasi kontribusi terhadap makalah sebagai berikut: konsepsi dan desain penelitian: Penulis 1 dan Penulis 2; pengumpulan data: Penulis 1; analisis dan interpretasi hasil: Penulis 1 dan Penulis 2; penyusunan draf naskah: Penulis 1 dan Penulis 3.

Saya menyatakan bahwa penulis yang tercantum pada halaman judul telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap karya tersebut, telah membaca naskah, menyatakan keabsahan data dan interpretasinya, dan setuju untuk diajukan kepada Journal of Social Transformation and Regional Development (JSTARD). Saya menerima keputusan Pimpinan Redaksi atas penerimaan atau penolakan, apabila dalam hal terjadi pelanggaran Pernyataan Etika dalam JSTARD yang ditemukan.

Rujukan

- x Andhini, G. P., Nurasiah, I., & Nurmeta, I. K. (2022). Nilai Kearifan Lokal dalam E-LKS Berbasis Wayang Sukuraga Sebagai Perwujudan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1), 92-99. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.46776>
- Fitri, F. (2017). Analisis Validitas dan Realibilitas Instrumen Kinerja Akuntan Menggunakan Pendekatan Rasch Model. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/jiap.v3i1.4549>
- Hidayati, R. (2022). Pengembangan Model 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SDN Pendem 01 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 170-193. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/92>

- Mutiara, A., Wagiran, W., & Pristiwati, R. (2022). Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik Cerita Fabel Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Gotong Royong Sebagai Media Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2419–2429. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2455>
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639-3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Numertayasa, I. W., Kusuma, I. K. N., & Astuti, N. P. E. (2022). Pengembangan Silabus Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(2), 97-108. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i2.6260>
- Nuryanti, S., Masykuri, M., & Susilowati, E. (2018). Analisis Iteman Dan Model Rasch Pada Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 224-233.
<https://scholarhub.uny.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1098&context=jipi>
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_atb%23v=onepage&q&f=false#v=onepage&q&f=false
- Sabekti, A. W., & Khoirunnisa, F. (2018). Penggunaan Rasch Model Untuk Mengembangkan Instrumen Pengukuran Kemampuan Berikir Kritis Siswa Pada Topik Ikatan Kimia. *Jurnal Zarah*, 6(2), 68-75.
<https://doi.org/10.31629/zarah.v6i2.724>
- Salsabila, F., Nurihsan, J., & Sunarya, Y. (2023). Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Manajemen Diri Remaja: Rasch Model Analysis. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 7(1), 15-25.
<https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/1741>
- Sari, Z. A. A., Nurashiah, I., Lyesmaya, D., Nasihin, N., & Hasanudin, H. (2022). Wayang sukuraga: Media Pengembangan Karakter Menuju Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3526-3535.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2698>
- Soleha, S., & Miftahus, S. (2020). Pengujian Validitas dan Kebolehpercayaan Instrumen Manajemen Diri Remaja: Rasch Model Analysis. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 4(1), 103-118.
- Sugiyono. (2019). *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan Rasch pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata.
- Uyun, M. F., Haryono, H., & Hudallah, N. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa SD Berbasis Android. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1781-1804. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v17i3.2132>